

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I., Giyanto, Meity Suradji Sinaga, Abdjad Asih Nawangsih, Gustan Pari. 2018. Uji In Vitro Asap Cair terhadap *Ralstonia syzygii subsp. celebensis* Penyebab Penyakit Darah pada Pisang. *J. Fitopatologi Indonesia* Vol. 14 No. 4. ISSN: 0215-7950. DOI: 10.14692/jfi.14.4.145.
- Arroan, Venny Fernita. 2018. Keefektifan Formulasi Tribakompos Dalam Menghambat Serangan *Ralstonia syzygii subsp. celebensis* In Planta Dalam Skala Green House. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Buah yang Paling Banyak Diproduksi di Indonesia tahun 2015.
- Baharuddin. 1994. Pathological, Biochemical and Serological Characterization of the Blood Disease Bacterium Affecting Banana Plantain (*Musa* sp.) in Indonesia.
- Baharuddin, K. Rudolph, dan F. Niepold. 1994. Production of Monospecific Antiserum Against the Blood Disease Bacterium Affecting Banana and Plantain. *Molecular Plant Pathology* Vol. 84 No. 6.
- Baharuddin. 2005. Teknologi Pengendalian Ramah Lingkungan Untuk penyakit Layu Fusarium dan Darah pada Tanaman Pisang. Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura. Makassar.
- Balosi, F., Irwan Lakani, dan Johannes Panggeso. 2014. Eksplorasi Bakteri Endofit Sebagai Agenia Pengendalian Hayati Terhadap Penyakit Darah Pada Tanaman Pisang Secara In-Vitro. *e-J. Agrotekbis* 2 (6). ISSN: 2338-3011. Universitas Tadulako.



Champoiseau, P. G., Jones, J. B., & Alien, C. (2009). *Ralstonia solanacearum* race 3 biovar 2 causes tropical losses and temperate anxieties. *Plant Health Progress*, 10, 1-10. doi:10.1094/PHP-2009-0313-01-RV.

Devi, Ratri K., Luqman Qurata Aini, dan Abdul Latief Abadi. 2013. Uji Metode Inokulasi Dan Patogenisitas Blood Disease Bacterium (BDB) Pada Buah Pisang (*Musa sp.*). *J. HPT* Vol. 1 No. 1. Universitas Brawijaya.

Dewi, Nurkumala. 2015. Uji Antagonis Bakteri Rizosfer Pisang Terhadap Cendawan Patogen *Rhizoctonia solani*. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.

Djatnika., C. Hermanto, dan Eliza, 2003. Pengendalian Penyakit Tanaman Bumi Aksara, Jakarta.

Edy, Nur. 2011. Pengendalian Hayati Penyakit Darah Pada Pisang Dengan *Pseudomonas fluoresen* Dan *Bacillus sp.* *J. Agroland* 18 (1). Universitas Tadulako.

Haas, H. and Défago, G. 2005. Biological Control Of Soil-Borne Pathogens by *Pseudomonas fluorescent*. *Nature*, 3.

Hadiwiyono dan Salim Widono. 2017. Effectiveness and Mechanism of Endophytic *Bacillus* in Suppressing Wilt Intensity of Banana Seedling Inoculated by Blood Disease Bacterium. *Plant Pathol. J.*, 16 (2). DOI: 10.3923/ppj.2017.89.95. Surakarta.

Hadiwiyono, S. Subandiyah, C. Sumardiyono, J. Widada, dan M. Fegan. 2007. Effect of Altitude and Wounding On Blood Disease Progress Of Plantain. *J. HPT Tropika*. Vol. 7, No. 2. ISSN 1411-7525.

and Hartman,1994. Bacterial wilt : The disease its cause five agent *Pudomonas solanacearum*.



Jamaluddin, Moh A., Winarso D. Widodo, dan Suketi, K. 2019. Pengelolaan Perkebunan Pisang Cavendish Komersial di Lampung Tengah, Lampung. *Bul. Agrohorti* 7(1). IPB.

Maemunah, Azwir A., dan Linda Advinda. 2016. Pengaruh Kombinasi *Pseudomonas flouresen* dan EM4 dalam Menghambat Pertumbuhan Blood Disease Bacteria (BDB) Penyebab Penyakit Darah Tanaman Pisang Secara In Vitro. UNP.

Mahfudza, E, Mukarlina, dan Linda R. 2018. Perbanyak Tunas Pisang Cavendish (*Musa acuminata* L.) Secara In Vitro dengan Penambahan Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan Air Kelapa. *Jurnal Protobiont*. Vol. 7 (1). Universitas Tanjungpura.

Marwan, H., Meity S. Sinaga, Giyanto, dan Abdjad Asih Nawangsih. 2011. Isolasi Dan Seleksi Bakteri Endofit Untuk Pengendalian Penyakit Darah Pada Tanaman Pisang. *J. HPT Tropika* Vol. 11 No. 2. ISSN 1411-7525. IPB.

Marwan, Husda. 2014. Pengimbasan Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Penyakit Darah (*Ralstonia solanacearum* Phylotipe IV) Menggunakan Bakteri Endofit. *J. HPT Tropika* Vol. 14 No. 2. ISSN 1411-7525. Universitas Jambi.

Nawangsih, A. A dan Fitri F. W. 2014. Interaksi antara Bakteri Endofit dan Bakteri Perakaran Pemacu Pertumbuhan Tanaman dalam Menekan Penyakit Layu Bakteri pada Tomat. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. Vol. 10 (5): 145–152.

Nawangsih, Abdjad Asih. 2007. Pemanfaatan Bakteri Endofit Pada Pisang Untuk

ngendalikan Penyakit Darah: Isolasi, Uji Penghambatan In Vitro Dan In
nta. *J. Ilmu Pertanian Indonesia* Vol. 12 No.1. ISSN 0853-4217. IPB.



Nurhayati. 2011. Penggunaan Jamur Dan Bakteri Dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Secara Hayati Yang Ramah Lingkungan. Prosiding Semirata Bidang Ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Barat.

Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia. 2019. Petunjuk Teknis Budidaya Pisang Asal Kultur In Vitro dengan Teknologi PPBBI.

Puspita, F., Sukemi Indra S., dan Merini, J. 2018. Uji Beberapa Konsentrasi Bakteri *Bacillus* sp. Endofit untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *J. Agron. Indonesia* 46 (3). ISSN 2085-2916. Universitas Riau.

Remenant, Benoît, JeanCharles de Cambiaire, Gilles Cellier, Jonathan M. Jacobs, Sophie Mangenot, Valérie Barbe, Aurelie Lajus, David Vallenet, Claudine Medigue, Mark Fegan, Caitilyn Allen, Philippe Prior. 2011. *Ralstonia syzygii* the Blood Disease Bacterium and Some Asian *R. solanacearum* Strains Form a Single Genomic Species Despite Divergent Lifestyles. PLoS ONE Volume: 6, Issue: 9, e24356. DOI:10.1371/journal.pone.0024356 www.plosone.org. University of Wisconsin-Madison.

Rustam. 2007. Uji Metode Inokulasi dan Kerapatan Populasi Blood Disease Bacterium pada Tanaman Pisang. *J. Hort.* 17(4). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau.

Safni, I., Subandiyah, S., dan Megan, F. 2018. Ecology, Epidemiology, and Disease Management of *Ralstonia syzygii* in Indonesia. *Review: Frontiers in Microbiology*. DOI: 10.3389/fmicb.2018.00419.

ng, E. 2015. Keragaman Isolat Bakteri Antagonis dari Rizosper Tanaman ang dan Kemampuannya Menghambat Pertumbuhan Bakteri Penyebab



- Penyakit Darah *Ralstonia solanacearum* Phylotipe 4 Secara In Vitro. *Skripsi*.
Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Soesanto, L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. PT. Raja
Grafindo Persada. Jakarta.
- Suniti, NI Wayan. 2016. Epidemiologi Penyakit Tumbuhan. Buku Ajar. Universitas
Udayana. Denpasar.
- Supriadi. 2005. Present Status of Blood Disease In Indonesia. Di dalam: Allen C,
Prior P, Hayward AC. Editor. Bacterial Wilt Disease and The *Ralstonia*
solanacearum Species Complex. Minnesota: APS Press.
- Widayatmo, Adi Nugraha dan Anggi Nindita. 2019. Identifikasi Morfologi Aksesori
Pisang Cavendish pada Fase Pembibitan dan Produksi di Lampung. Bul.
Agrohorti 7(2). IPB.
- Widayatmo, Adi Nugraha. 2017. Identifikasi Aksesori Pisang Cavendish Pada Fase
Pembibitan Dan Produksi Di PT Great Giant Pineapple, Lampung. Skripsi.
IPB.
- Widyawati, Alya. 2019. Mode of Action Beberapa Isolat Bakteri Antagonis dalam
Menekan Pertumbuhan *Ralstonia syzygii subsp. celebensis*. Universitas
Hasanuddin.
- Yanti, Y., Warnita, Reflin, dan Munzir Busniah. 2018. Indigenous Endophyte
Bacteria Ability To Control *Ralstonia* And *Fusarium* Wilt Disease On Chili
Pepper. J. Biodiversitas Vol. 19, No. 4. DOI: 10.13057/biodiv/d190446.
Sumatra Barat, Indonesia.



LAMPIRAN

1. LAMPIRAN INTENSITAS SERANGAN

Tabel Lampiran 1a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 16 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
PMT	37,50	62,5	75	175	58,33
PBT	62,5	75	50	187,5	62,5
PAA	62,5	62,5	87,50	212,50	70,83
K+	62,5	37,50	50	150	50,00
K-	87,5	87,5	100	275	91,67
Total	312,50	325	362,50	1000	333,33

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 1b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 16 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	3020,83	755,21	4,03	*	3,48	5,99
Galat	10	1875,00	187,50				
Total	14	4895,83	349,70				

KK = 0,75%

Keterangan : * = Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 2a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 19 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
PMT	37,50	62,5	87,50	187,5	62,5
PBT	75	87,50	75	237,5	79,17
PAA	62,5	62,5	87,50	212,50	70,83
K+	62,5	50	62,5	175	58,33
K-	100	100	100	300	100
Total	337,50	362,50	412,50	1112,50	370,83

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 2b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 19 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	3270,83	817,71	4,36	*	3,48	5,99
Galat	10	1875,00	187,50				
Total	14	5145,83	367,56				

1%

Keterangan : * = Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%



Tabel Lampiran 3a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 21 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
PMT	37,5	62,5	87,50	187,5	62,5
PBT	75	87,50	75	237,5	79,17
PAA	62,5	62,5	87,50	212,50	70,83
K+	62,5	62,5	62,5	187,5	62,50
K-	100	100	100	300	100
Total	337,50	375	412,50	1125	375

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 3b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 21 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	2916,67	729,17	4,12	*	3,48	5,99
Galat	10	1770,83	177,08				
Total	14	4687,50	334,82				

KK = 0,68%

Keterangan : * = Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 4a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 24 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
PMT	37,5	62,5	87,50	187,5	62,5
PBT	75	87,50	75	237,5	79,17
PAA	62,5	75	87,50	225	75
K+	62,5	62,5	62,5	187,5	62,50
K-	100	100	100	300	100
Total	337,50	387,50	412,50	1137,50	379,17

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 4b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 24 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	2854,17	713,54	4,28	*	3,48	5,99
Galat	10	1666,67	166,67				
Total	14	4520,83	322,92				

KK = 0,66%

Keterangan : * = Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%



Tabel Lampiran 5a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 27 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
PMT	50	62,5	87,50	200	66,67
PBT	75	87,50	75	237,5	79,17
PAA	62,5	75	87,50	225	75
K+	62,5	62,5	62,5	187,5	62,50
K-	100	100	100	300	100
Total	350	387,50	412,50	1150	383,33

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 5b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Darah Tanaman Pisang Pengamatan 24 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	2562,50	640,63	5,59	*	3,48	5,99
Galat	10	1145,83	114,58				
Total	14	3708,33	264,88				

KK = 0,54%

Keterangan: * = Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

2. LAMPIRAN TINGGI TANAMAN

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan ke 16 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	34	30	29,50	93,50	31,17
B	30,50	34,50	23	88	29,33
C	42	44	30	116	38,67
D	40,50	27,50	37,50	105,50	35,17
E	40	13,50	10,50	64	21,33
Total	187	149,50	130,50	467	155,67

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 6b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan 16 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	516,90	129,23	1,59	tn	3,48	5,99
Galat	10	814,83	81,48				
Total	14	1331,73	95,12				

2%

an : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%.



Tabel Lampiran 7a. Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan ke 19 hsi.
Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	35,00	30,00	28,50	93,50	31,17
B	30,50	32,50	21,50	84,50	28,17
C	43,50	39,00	36,00	118,50	39,50
D	42,50	28,50	41,50	112,50	37,50
E	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	151,50	130,00	127,50	409,00	136,33

Tabel Lampiran 7b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan 19 hsi.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	KET	F. TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	3041,60	760,40	31,38	**	3,48	5,99
Galat	10	242,33	24,23				
Total	14	3283,93	234,57				

KK = 0,47%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan ke 21 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	35,00	34,50	30,00	99,50	33,17
B	34,50	35,00	23,00	92,50	30,83
C	44,00	40,50	40,00	124,50	41,50
D	47,50	32,50	46,50	126,50	42,17
E	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	161,00	142,50	139,50	443,00	147,67

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 9b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan 21 hsi.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	KET	F. TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	3569,73	892,43	34,66	**	3,48	5,99
Galat	10	257,50	25,75				
Total	14	3827,23	273,37				

KK = 0,49%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan ke 24 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	40,50	36,00	35,50	112,00	37,33
B	38,50	36,50	29,00	104,00	34,67



C	44,50	42,00	40,50	127,00	42,33
D	52,50	35,50	48,50	136,50	45,50
E	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	176,00	150,00	153,50	479,50	159,83

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 10b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan 24 hsi.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	KET	F. TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	4045,73	1011,43	43,69	**	3,48	5,99
Galat	10	231,50	23,15				
Total	14	4277,23	305,52				

KK= 0,44%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan ke 27 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	41,50	36,00	35,50	113,00	37,67
B	38,50	36,50	29,00	104,00	34,67
C	44,50	42,00	40,50	127,00	42,33
D	52,50	35,50	48,50	136,50	45,50
E	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	177,00	150	153,50	481	160

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 11b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Pisang Pengamatan 27 hsi.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	KET	F. TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	4056,73	1014,18	42,52	**	3,48	5,99
Galat	10	238,50	23,85				
Total	14	4295,23	306,80				

KK= 0,44%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

3. LAMPIRAN JUMLAH DAUN TANAMAN

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata Jumlah daun Tanaman Pisang Pengamatan ke- 16 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	7,00	4,50	3,50	15,00	5,00
B	5,00	4,00	4,00	13,00	4,33
C	5,00	3,50	2,50	11,00	3,67
D	4,00	5,50	5,00	14,50	4,83
E	1,50	1,00	0,50	3,00	1,00
Total	22,50	18,50	15,50	56,50	18,83



Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 12b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Pisang ke – 16 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	31,933333	7,98	6,65	**	3,48	5,99
Galat	10	12,00	1,20				
Total	14	43,93	3,14				

KK= 0,09%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata Jumlah daun Tanaman Pisang Pengamatan ke- 19 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	7,00	4,00	3,50	14,50	4,83
B	4,50	4,00	3,50	12,00	4,00
C	6,00	3,50	3,50	13,00	4,33
D	5,50	5,00	4,50	15,00	5,00
E	0,50	0,50	0,50	1,50	0,50
Total	23,50	17,00	15,50	56,00	18,67

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 13b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Pisang ke – 19 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	41,10	10,28	8,33	**	3,48	5,99
Galat	10	12,33	1,23				
Total	14	53,43	3,82				

KK = 0,09%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata Jumlah daun Tanaman Pisang Pengamatan ke- 21 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	7,00	4,50	4,50	16,00	5,33
B	7,00	4,50	5,00	16,50	5,50
C	6,00	4,00	3,50	13,50	4,50
D	7,00	4,50	5,50	17,00	5,67
E	0,50	0,50	0,50	1,50	0,50
Total	27,50	18,00	19,00	64,50	21,50

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.



Tabel Lampiran 14b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Pisang ke – 21 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	56,57	14,14	9,866279	**	3,48	5,99
Galat	10	14,33	1,43				
Total	14	70,90	5,06				

KK = 0,12%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata Jumlah daun Tanaman Pisang Pengamatan ke- 24 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	8,00	5,00	4,50	17,50	5,83
B	6,50	4,50	5,00	16,00	5,33
C	6,00	4,00	3,50	13,50	4,50
D	7,00	6,00	5,00	18,00	6,00
E	0,00	1,00	0,00	1,00	0,33
Total	27,50	20,50	18,00	66,00	22,00

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 15b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Pisang ke – 24 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	66,1	16,53	10,66	**	3,48	5,99
Galat	10	15,50	1,55				
Total	14	81,60	5,83				

KK = 0,29%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata Jumlah daun Tanaman Pisang Pengamatan ke- 27 hsi.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	8,00	5,00	4,50	17,50	5,83
B	6,50	4,50	5,00	16,00	5,33
C	6,00	4,00	3,50	13,50	4,50
D	7,00	6,00	4,50	17,50	5,83
E	0,00	1,00	0,00	1,00	0,33
Total	27,50	20,50	17,50	65,50	21,83

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.



Tabel Lampiran 16b. Analisis Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Pisang ke – 27 hsi.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	64,57	16,14	9,68	**	3,48	5,99
Galat	10	16,67	1,67				
Total	14	81,23	5,80				

KK = 0,11%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

4. LAMPIRAN MASSA TANAMAN PISANG

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata Massa Tanaman Pisang Sebelum Perendaman.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	38	42	38	118	39,33
B	38,50	38,50	31,50	108,50	36,17
C	54,50	58	50,50	163	54,33
D	51,50	32,50	49,50	133,50	44,50
E	-	-	-	-	-
Total	182,50	171	169,50	523	174,33

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.

Tabel Lampiran 17b. Analisis Sidik Ragam Massa Tanaman Pisang Sebelum Perendaman.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	5127,23	1281,81	44,28	**	3,48	5,99
Galat	10	289,50	28,95				
Total	14	5416,73	386,91				

KK = 0,4%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata Massa Tanaman Pisang Setelah Perendaman.

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata Rata
	I	II	III		
A	43,50	47	55	145,50	48,50
B	44	51,50	39,50	135	45
C	61,50	65	59	185,50	61,83
D	59,50	41,50	57	158	52,67
E	-	-	-	-	-
Total	208,50	205	210,50	624	208

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2020.



Tabel Lampiran 18b. Analisis Sidik Ragam Massa Tanaman Pisang Setelah Perendaman.

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Perlakuan	4	6964,77	1741,19	49,56	**	3,48	5,99
Galat	10	351,33	35,13				
Total	14	7316,10	522,58				

KK = 0,4%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%.

5.1 LAMPIRAN GAMBAR

5.1 Pelaksanaan penelitian



Lampiran Gambar 1. Proses Pembuatan media hingga perbanyakan *R. syzygii* dan tiga isolat Genus *Bacillus*.



Lampiran Gambar 2. Pengukusan tanah sebagai media tanam pisang dan inokulasi suspensi pathogen *Ralstonia syzygii*



5.2 Pengamatan



(a)



(b)

Lampiran Gambar 3. Pengamatan 7 hari setelah inoculasi (a). Tanaman A Ulangan 1, (b) Tanaman Kontrol negatif Ulangan 3.



(a)



(b)

Lampiran Gambar 4. Pengamatan 10 hari setelah inoculasi (a) Tanaman A Ulangan 1, (b) Tanaman Kontrol negatif Ulangan 3.



Lampiran Gambar 5. Pengamatan 13 hari setelah inoculasi.



Lampiran Gambar 6. Pengamatan 16 hari setelah inoculasi.



Lampiran Gambar 7. Pengamatan 19 hari setelah inoculasi.





(a)



(b)



(c)

Lampiran Gambar 8. Pengamatan 21 hari setelah inoculasi (a) Barisan tanaman A, (b) Barisan tanaman B, dan (c) Barisan tanaman C.



Lampiran Gambar 9. Pengamatan 24 hari setelah inoculasi.



Lampiran Gambar 10. Pengamatan 27 hari setelah inoculasi.